

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI
SMAN 1 SUNGAI RUMBAI**

Skripsi

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
Sheila Octaviani
NIM. 18029090/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SUNGAI RUMBAI**

Nama : Sheila Octaviani

NIM : 18029090

Program Studi : Pendidikan Matematika

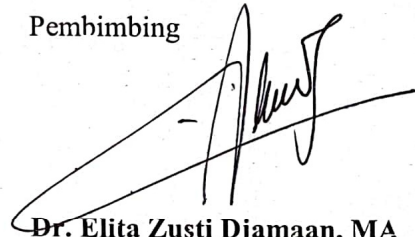
Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 8 November 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Elita Zusti Djamaan, MA

NIP. 19600317 198503 2 00 1

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sheila Octaviani
NIM/TM : 18029090/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : FMIPA


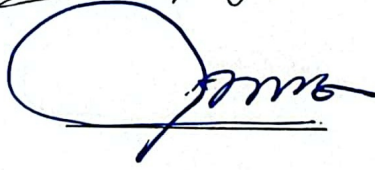

Dengan Judul Skripsi

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SUNGAI RUMBAI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 8 November 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Elita Zusti Djamaan, MA.	
Anggota	: Dr. Edwin musdi, M. Pd.	
Anggota	: Trysa Gustya Manda, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sheila Octaviani

NIM/TM : 18029090/ 2018

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 November 2023

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika/
Program Studi



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 1968083011999031002

Saya yang menyatakan



Sheila Octaviani
NIM. 18029090

ABSTRAK

Sheila Octaviani: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai

Salah satu indikator keberhasilan peserta didik dalam menguasai matematika adalah dilihat dari hasil belajar matematika. Namun, berdasarkan hasil pengamatan penulis di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rumbai menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih tergolong rendah. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rumbai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dengan rancangan penelitian *Posttest only Design with Non-equivalent Group*. Populasi pada penelitian ini adalah kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai. Mengingat jumlah kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai sebanyak 2 kelas, maka sampel diambil secara Sampling Jenuh. Sedangkan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* sehingga diperoleh kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika. Hasil tes tersebut dianalisis dengan uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney*.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis, menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 0,05 diperoleh *P-value* 0,0272. Karena *P-value* < α maka tolak H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai.

Kata kunci: Kooperatif, STAD, Hasil Belajar Matematika.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas nikmat dan izin Allah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan, motivasi, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA., selaku Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd. dan Ibu Trysa Gustya Manda, M.Pd., selaku Penguji dan Validator instrumen penelitian.
3. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Pegawai Tata Usaha Departemen Matematika FMIPA UNP.
6. Ibu Rini Susila, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Rumbai.
7. Wakil Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Sungai Rumbai.
8. Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rumbai.

9. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, motivasi, arahan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki, sehingga mungkin terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2023

Sheila Octaviani
18029090

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika.....	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement</i> <i>Division</i>	15
4. Hasil Belajar	19
5. Pendekatan Saintifik	23
6. Pembelajaran Konvensional	24

7. Keterkaitan Model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Matematika	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	33
D. Variabel Penelitian	37
E. Jenis dan Sumber Data	38
1. Jenis Data.....	38
2. Sumber Data	38
F. Prosedur Penelitian.....	38
1. Tahap Persiapan.....	39
2. Tahap Pelaksanaan.....	40
3. Tahap Akhir	42
G. Instrumen Penelitian.....	42
1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Coba Tes	43
3. Uji Daya Pembeda	44

4. Uji Tingkat Kesukaran.....	45
5. Klasifikasi Soal.....	47
6. Uji Reliabilitas Instrumen.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Data.....	51
2. Analisis Data.....	55
B. Pembahasan.....	74
1. Perkembangan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.....	74
2. Hasil Belajar Matematika.....	76
C. Kendala Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Penilaian Tengah Semester Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Tahun Pelajaran 2022/2023	4
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Pedoman Pemberian Skor Perkembangan Individu.....	17
4. Pedoman Penghargaan Tim/Kelompok.....	18
5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
6. Keterkaitan Model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan Pendekatan Saintifik.....	25
7. Rancangan Penelitian <i>Posttest Only Design With Nonequivalent Control Group</i>	33
8. Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Tahun Pelajaran 2022/2023.....	33
9. P-value Uji Normalitas Populasi.....	35
10. Tahap Pelaksanaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	40
11. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	45
12. Kategori Tingkat Kesukaran	46
13. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	46
14. Klasifikasi Soal	47
15. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba	47
16. Kriteria Reliabilitas Soal	48
17. Persentase Jumlah Ketuntasan Serta Rata-Rata Nilai Kuis Peserta Didik.....	52

18. Penghargaan Kelompok Pada Kuis Setiap Pertemuan.....	53
19. Hasil Tes Akhir Peserta Didik Kelas Sampel	54
20. Perolehan Skor pada Soal 1 Peserta Didik Kelas Sampel.....	61
21. Perolehan Skor pada Soal 2 Peserta Didik Kelas Sampel.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Grafik Persentase Ketuntasan Nilai Kuis Peserta Didik	55
3. Grafik Rata-Rata Nilai Kuis Peserta Didik	58
4. Grafik Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Peserta Didik.....	60
5. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 1	61
6. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 1	61
7. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 2.....	63
8. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 2.....	63
9. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 3.....	64
10. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 3.....	64
11. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 4.....	65
12. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 4.....	66

13. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Tidak Mencapai Skor Maksimal pada Soal Nomor 4	66
14. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Tidak Mencapai Skor Maksimal pada Soal Nomor 4.....	67
15. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 5.....	68
16. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 5.....	68
17. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Tidak Mencapai Skor Maksimal pada Soal Nomor 5	69
18. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Tidak Mencapai Skor Maksimal pada Soal Nomor 5.....	69
19. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 6.....	70
20. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 6.....	71
21. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Tidak Mencapai Skor Maksimal pada Soal Nomor 6	71
22. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Tidak Mencapai Skor Maksimal pada Soal Nomor 6.....	72
23. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor Maksimal pada Soal Nomor 7.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Penilaian Tengah Semester Genap Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai	85
2. Uji Normalitas Penilaian Tengah Semester Genap Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Tahun Pelajaran 2022/2023	86
3. Uji Homogenitas Penilaian Tengah Semester Genap Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Tahun Pelajaran 2022/2023	87
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi ANOVA.....	88
5. Jadwal Penelitian	89
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	90
7. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)	133
8. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	163
9. Lembar Validasi LKPD	169
10. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen.....	173
11. Kisi-Kisi Soal Kuis	174
12. Soal Kuis.....	176
13. Penyelesaian Soal Kuis	177
14. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar	187
15. Soal Uji Coba Tes Akhir.....	189
16. Penyelesaian Soal Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar	190
17. Lembar Validasi Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar	196

18. Distribusi Hasil Uji Coba Tes Akhir.....	200
19. Distribusi Hasil Uji Coba Tes Akhir dari Tinggi ke Rendah.....	201
20. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	202
21. Perhitungan Indeks Pembeda Hasil Uji Coba Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	203
22. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika .	209
23. Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	213
24. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	214
25. Distribusi Nilai Kuis	216
26. Distribusi Skor Kuis.....	218
27. Perhitungan Perkembangan Skor Individu	219
28. Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok	221
29. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen.....	224
30. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol	226
31. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	228
32. Uji Hipotesis Kelas Sampel	229
33. Surat Izin Penelitian	230
34. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba	231

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama dalam membentuk kehidupan suatu bangsa. Melalui pendidikan akan tercipta investasi sumber daya manusia yang berharga bagi keberlangsungan peradaban manusia di dunia. Indonesia sendiri telah menempatkan pendidikan sebagai sesuatu hal yang penting. Hal ini terbukti dengan adanya kalimat yang menegaskan bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV.

Salah satu bidang studi yang berperan penting dalam pendidikan adalah matematika. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan matematika sebagai mata pelajaran di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika dibutuhkan dalam berbagai bidang, baik dalam matematika itu sendiri maupun untuk bidang lainnya. Matematika bukan hanya tumbuh dan berkembang untuk dirinya sendiri sebagai suatu ilmu, namun juga berperan sebagai bidang jasa pelayanan untuk pengembangan ilmu pengetahuan lainnya (Ernawati, 2021). Dengan melihat pentingnya matematika dipelajari, pembelajaran matematika yang berkualitas diharapkan mampu menjadikan peserta didik menguasai materi pembelajaran yang ditunjukkan dengan prestasi belajar yang tinggi. Salah satu indikator keberhasilan peserta didik menguasai matematika adalah hasil belajar (Parwati, 2019). Hasil belajar matematika yang

diharapkan adalah hasil belajar matematika yang mencapai ketuntasan belajar matematika.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalam belajar (Rusman, 2018). Hasil belajar sangat penting karena digunakan untuk mengukur apakah pembelajaran yang selama ini dilakukan berhasil atau tidak. Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika peserta didik menunjukkan perubahan tingkah laku yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Tingkat perubahan dalam hasil belajar peserta didik dipengaruhi dua faktor utama, yaitu faktor yang akan datang dari dalam diri peserta didik dan dari luar diri peserta didik.

Pada jenjang pendidikan hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh peserta didik tersebut. Namun pada kenyataannya hasil belajar matematika peserta didik masih tidak memenuhi harapan. Mengacu pada hasil studi *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2015 menunjukkan Indonesia berada di peringkat ke-63 dari 72 negara dengan skor rata-rata matematika sebesar 386 (Murtiyasa, 2019). Lalu skor ini mengalami penurunan pada tahun 2018, yaitu dengan skor 379. Skor yang diperoleh tersebut tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara anggota *Organization for Economics Cooperation and Development (OECD)* yang memiliki rata-rata 489 pada bidang matematika (Schleicher, 2019). Hal ini juga didukung oleh Hasratuddin (2010: 19) yang mengemukakan: “Dilihat dari hasil belajar siswa dalam matematika mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai ke

Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) selalu dibawah rata-rata bidang studi lain”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2020) menunjukkan 60% peserta didik menganggap matematika itu membosankan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar. Ia menemukan beberapa peserta didik tidak menyukai matematika dan menganggap matematika merupakan pelajaran yang membosankan. Mereka memiliki pandangan bahwa matematika banyak bergelut dengan rumus dan perhitungan yang sulit serta terdapat beberapa peserta didik yang tidak bertanya saat pembelajaran berlangsung karena malu.

Hal yang serupa juga ditemukan oleh penulis berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melakukan praktek lapangan pada bulan Juli sampai Desember di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Tahun Pelajaran 2021/2022, terlihat selama proses pembelajaran dilakukan peserta didik hanya sibuk dengan kegiatan masing-masing dan kurang memperhatikan pendidik saat menerangkan materi pembelajaran. Sebagian besar peserta didik juga enggan dan malu mengajukan pertanyaan jika ada materi yang kurang dipahaminya. Kemudian saat peserta didik mengerjakan latihan soal, banyak peserta didik yang kesulitan menjawab jika soal yang diberikan berbeda dari contoh soal sebelumnya. Terdapat juga peserta didik melakukan diskusi dengan teman sebangku saat mengerjakan soal sehingga mereka kurang mengerti bagaimana cara menyelesaikan soal latihan maupun soal tes dan terjadi banyak kesalahan pada jawaban peserta didik.

Gambaran mengenai hasil belajar peserta didik secara keseluruhan, dapat dilihat dari persentase Penilaian Tengah Semester Genap yang dilakukan oleh 32 orang peserta XI IPA 1 dan 33 orang peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Sungai Rumbai tahun pelajaran 2022/2023 yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Penilaian Tengah Semester Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan (≥ 78)	Nilai Rata-Rata Peserta Didik
XI IPA 1	32 Orang	11	21	34,37	65,31
XI IPA 2	33 Orang	11	22	33,33	62,42

Hasil persentase tersebut diambil dari banyaknya peserta didik yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SMA Negeri 1 Sungai Rumbai, yaitu 78. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan peserta didik serta nilai rata-rata pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat kita katakan secara umum bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai masih tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar tersebut diduga disebabkan peserta didik masih belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung hanya menerima penjelasan dari pendidik saja. Pada saat peserta didik kurang mengerti dengan materi pembelajaran, peserta didik memilih untuk diam. Namun pada saat mengerjakan latihan soal sebagian peserta didik bertanya kepada temannya, dan sebagiannya lagi memilih untuk mencontek hasil

pekerjaan temannya. Jika dibiarkan terus menerus, permasalahan ini akan mengakibatkan tujuan pembelajaran matematika tidak tercapai secara maksimal.

Atas dasar permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan terhadap hasil belajar matematika ini. Pendidik sebagai salah satu kunci dalam meningkatkan bisa memberikan inovasi sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Agar peserta didik mudah memahami matematika maka pendidik harus memberikan pembelajaran matematika dengan urutan yang logis, yaitu dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi satu sama lain, baik interaksi dengan sesama peserta didik maupun dengan pendidik. Model pembelajaran kooperatif ini memiliki beberapa tipe. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang diperkirakan bisa digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar matematika yaitu tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Model *Student Teams Achievement Division* ini sama seperti kooperatif lainnya yang menggunakan kelompok secara heterogen. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini didahului dengan penyajian materi pembelajaran oleh pendidik dilanjutkan dengan peserta didik bekerja di dalam kelompoknya. Ciri utama dari model ini yaitu adanya kuis pada setiap pertemuan yang dilakukan setelah peserta didik bekerja dalam kelompok dan selanjutnya akan dilakukan

perhitungan skor perkembangan individu. Pada saat pengerjaan kuis, peserta didik harus melakukannya sendiri tanpa bantuan dari siapapun. Model pembelajaran ini diakhiri dengan tahapan penghargaan kelompok yang didasarkan pada rata-rata skor perkembangan peserta didik dalam tiap kelompok. Dengan adanya kuis serta penghargaan kelompok ini peserta didik merasa lebih tertantang dan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap timnya, serta dapat menjadikan pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan.

Hubungan model pembelajaran STAD dengan hasil belajar dapat dilihat dari komponen-komponen yang terdapat pada STAD. Komponen yang pertama yaitu presentasi kelas, pada presentasi kelas peserta didik dituntut untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh pendidik. Peserta didik akan mendapatkan informasi terkait materi yang sedang dipelajari, hal ini dapat menjadi langkah awal peserta didik untuk mengembangkan pola pikirnya dan dapat memahami materi dengan baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Komponen yang kedua yaitu tim, dengan kerjasama dan diskusi dengan kelompoknya, peserta didik dapat mengutarakan ide dan saling bertukar pendapat dengan teman kelompoknya. Dengan adanya kegiatan ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya pada komponen *quiz* peserta didik akan mengerjakan soal kuis secara individual sesuai kemampuan yang diperoleh dari tahap sebelumnya, setelah dilaksanakannya kuis, peserta didik dapat mengukur hasil belajar matematika dengan mengkalkulasikan skor

kemajuan individu. Tahap terakhir yaitu penghargaan kelompok. Penghargaan diberikan kepada kelompok yang mendapatkan skor rata-rata tertinggi. Skor ini diperoleh dari rata-rata perolehan skor kemajuan individu yang telah dijumlahkan sebelumnya. Adanya penghargaan kelompok ini akan membuat peserta didik menjadi termotivasi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan serangkaian kegiatan tersebut diharapkan hasil belajar matematika peserta didik dapat meningkat, sehingga pada akhir pembelajaran pendidik bisa memberikan penghargaan kepada peserta didik atas usaha yang telah dilakukannya selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan model pembelajaran koopertaif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini diperkirakan dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Arsana (2021) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar, ditandai dengan terdapat perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik yang mengguankan model pembelajaran ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rumbai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika peserta didik dalam pembelajaran yang masih rendah.
2. Peserta didik masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan.
3. Kurangnya partisipasi aktif peserta didik.
4. Model pembelajaran yang digunakan belum dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada hasil belajar matematika pada peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut : “Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* lebih baik daripada yang belajar dengan model pembelajaran konvensional di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement*

Division lebih baik daripada yang belajar dengan model pembelajaran konvensional kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Rumbai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut ini, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

2. Bagi peserta didik

- a. Meningkatkan hasil belajar matematika.
- b. Mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi pendidik

- a. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam menggunakan suatu model pembelajaran.
- b. Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memilih variasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik serta menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien dan bermakna.

4. Bagi pembaca, dapat dijadikan suatu kajian yang menarik untuk perlu diteliti lebih lanjut.